

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam. Kekayaan alam yang ada di Indonesia tidak hanya kekayaan alam tetapi juga berupa keanekaragaman budayanya. Keanekaragaman budaya Indonesia tersebar dari Pulau Sabang hingga Merauke. Setiap keanekaragaman di Indonesia memiliki ciri dan kekhasan tersendiri sebagai daya tarik dari masing-masing asal budaya itu berkembang. Keanekaragaman baik hayati maupun non hayati ini diharapkan tetap lestari sehingga dapat dinikmati oleh generasi berikut-bekutnya.

Sektor bisnis dan perdagangan memiliki peluang baru yaitu pariwisata. Potensi pariwisata yang cukup besar menambah devisa bagi Negara Indonesia. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata (Suhendroyono dan Rizki, 2016:43).

Pariwisata di Indonesia digadangkan menjadi salah satu sektor yang nantinya dapat menjadi sektor dengan penyumbang devisa negara terbesar. Untuk mewujudkan hal tersebut, sangat dibutuhkan sekali sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan berkualitas dibidangnya dalam hal ini bidang pariwisata. Pemerintah saat ini telah menggalakkan berbagai kegiatan pelatihan dan

sertifikasi guna memfasilitasi seluruh sumber daya manusia pengelola pariwisata supaya berkualitas dan berkompeten.

Perkembangan pariwisata saat ini telah berkembang dengan sangat cepat. Banyak cara yang dilakukan oleh pengelola untuk berlomba-lomba mempromosikan obyek – obyek wisata di daerah yang mereka miliki agar banyak wisatawan berkunjung ke daerah mereka. Banyak obyek wisata baru yang bermunculan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingginya minat wisatawan yang ingin berwisata ke tempat tempat yang baru. Hal ini juga yang mendorong pihak – pihak swasta untuk membuat obyek wisata baru sehingga dapat dilirik oleh banyak wisatawan. Jenis wisata alam merupakan pilihan bagi mereka, udara yang sejuk pe mandangan hijau yang alami.

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang gencar untuk mengembangkan potensi-potensi pariwisata, dengan asset yang sangat melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam budaya, kuliner, flora, hiburan, dan wisata alam yang menjadi unggulan dari Negara ini.

Dengan keaneka-ragaman sumber daya alam seperti flora dan fauna, keindahan alam, seni dan budaya, serta suku-suku di Indonesia, merupakan alasan yang sangat mendasar, Indonesia menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang handal di dunia. Industri pariwisata merupakan lapangan pekerjaan yang benar-benar menjanjikan bagi semua warga negara Indonesia, karena bidang profesinnya sangat kompleks dan memiliki ruang lingkup yang sangat luas dalam menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan yang akan berkunjung ke Indonesia. Hotel merupakan salah satu penunjang utama dalam industri pariwisata, karena seluruh aktivitas wisatawan berpusat disana, dan kehidupan

masyarakat Indonesia sangat tergantung pada ada tidaknya aktivitas wisatawan, baik domestik maupun mancanegara (Sudiro,2016:1).

Akses jalan menuju kawasan objek wisata Kampung Kapitan Palembang pun dapat dikategorikan rusak, keadaan jalan yang belum diaspal, jalannya sempit jika dilewati mobil, serta transportasi yang mengandalkan transportasi pribadi membuat pengunjung cukup kesulitan jika hendak mengunjungi situs bersejarah ini. Pengunjung harus melewati pasar tradisional 7 Ulu Palembang jika ingin berkunjung ke objek wisata Kampung Kapitan Palembang dengan melewati jalur darat, adapun bisa juga dengan melewati jalur air dari tepi Sungai Musi di Benteng Kuto Besak. Pengembangan dalam pengelolaan objek wisata kampung kapitan dapat berdampak positif selain dapat melindungi bangunan-bangunan bersejarah, memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan dapat pula meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan erat kaitannya dengan pemerintah daerah serta dinas yang terkait yaitu Dinas Pariwisata Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

1. Apa potensi wisata kampung kapitan sehingga layak dijadikan salah satu objek wisata di Kota Palembang, Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian wisata Kampung Kapitan di kota Palembang, Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan dan proses promosi di wisata kampung kapitan di kota Palembang, Sumatera Selatan ?
4. Bagaimana strategi pengembangan yang telah diterapkan di wisata Kampung Kapitan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peran penting masyarakat terhadap wisata Kampung Kapitan Palembang, Sumatera selatan
2. Mengetahui peran penting pemerintah daerah terhadap wisata Kampung Kapitan Palembang, Sumatera Selatan
3. Mengetahui strategi pengembangan di wisata Kampung Kapitan Palembang, Sumatera Selatan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis.

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
2. Diharapkannya dengan penelitian ini dapat menambah wawasan selama melaksanakan observasi sehingga bisa menjadi tolak ukur dalam pengembangan bidang ilmu pariwisata
3. Diharapkannya dengan penelitian ini dapat mengembangkan dan melestarikan wisata yang penulis ambil ke masyarakat luar

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih terarah dalam melakukan penelitian, maka diperlukannya suatu batasan masalah yang jelas tentang apa yang dilakukan dan diselesaikan saat penelitian. Dengan begitu penelitian dibatasi dengan “ Pengembangan

Objek Wisata Kampung Kapitan Pasca Pandemi *COVID-19* Di Kota Palembang Sumatera Selatan ”.

F. Linieritas Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil tema pengenalan destinasi yang linear dengan jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul Pesona Pulau Kemaro Palembang Sumatera Selatan dan *Foreign Case Study* berjudul Wisata religi Batu Caves Sebagai *Icon* Di Kuala Lumpur Malaysia. Dan penulis mengambil judul penelitian “Pengembangan Objek Wisata Kampung Kapitan Pasca Pandemi *Covid - 19* Di Kota Palembang Sumatera Selatan” yang bertujuan untuk meningkatkan dan melestarikan wisata di kota Palembang.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika penulisan penelitian dimana disetiap bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub-bab yang akan di bahas secara terperinci, Berikut sistematika dari bab I, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika tulisan, bab II adalah kajian literature dan kajian teori, bab III adalah metodologi penelitian berisikan tentang metode penelitian, kerangka pemikiran, analisis data dan data, bab IV adalah hasil dan pembahasan seperti gambaran umum, profil, deskripsi responden, pengaruh lingkungan eksternal dan internal dan *SWOT*, dan bab 5 adalah penutup berisikan kesimpulan dan saran, serta lampiran daftar pustaka.